

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei analitik karena bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara motivasi dengan perilaku remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* karena tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2006) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 4 Malang yang pernah ke dokter gigi dan berjumlah 160 orang.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil merupakan seluruh populasi yang ada dan berjumlah sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Untuk penelitian ini digunakan seluruh populasi yang berjumlah 160 orang sebagai sampel.

##### 4.2.3 Kriteria Sampel

- Siswa kelas XI SMA Negeri 4 Malang yang berusia 15-17 tahun
- Siswa yang pernah datang ke dokter gigi sebelumnya
- Siswa yang bersedia mengisi kuisioner yang disediakan
- Siswa yang hadir saat penelitian berlangsung

### 4.3 Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas penelitian ini yaitu motivasi yang mendorong siswa SMA Negeri 4 Malang untuk ke dokter gigi.

#### 4.3.2 . Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat penelitian ini adalah perilaku kunjungan ke dokter gigi siswa SMA Negeri 4 Malang.

### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 4 Malang yang beralamatkan di Jl. Tugu Utara No. 1 Kota Malang, kurang lebih pada bulan Januari 2015 selama 1 hari.

### 4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden.

#### 4.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuisioner

Sebelum diberikan pada sampel, kuisioner diuji cobakan dahulu pada 30 orang yang setara dengan sampel dan dilakukan uji validitas serta uji reliabilitas pada kuisioner. Validitas kuisioner diuji dengan menggunakan Uji Korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas kuisioner akan diuji dengan menggunakan Uji *Alpha Corbach* yang dilakukan dengan bantuan program statistik pada komputer. Hasil Uji statistik menunjukkan bahwa kuisioner yang digunakan sudah valid dan reliabel.

#### 4.6 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Bebas Motivasi	Merupakan alasan psikologis individu untuk mendatangi dokter gigi	Kuesioner	Menyebarkan kuesioner dengan kriteria nilai: 0-13 = Kurang 14-27 = Cukup 28-40 = Baik	Ordinal
2	Variabel Terikat Perilaku	Merupakan perilaku kunjungan siswa ke dokter gigi yang dinilai berdasarkan 3 aspek, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan yang dimiliki siswa</li> <li>- Sikap yang dimiliki siswa</li> <li>- Tindakan yang dilakukan oleh siswa</li> </ul>	Kuesioner dengan menjumlah nilai pengetahuan, sikap dan tindakan	Menyebarkan kuesioner dengan kriteria nilai: 0-14 = Kurang 15-28 = Cukup 29-42 = Baik	Ordinal

#### 4.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Malang yang telah diberikan informasi mengenai tujuan serta prosedur penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan membagi kuesioner.

#### 4.8 Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data ordinal, maka analisis data dilakukan dengan uji statistik non-parametrik. Uji yang digunakan adalah Uji Korelasi Spearman. Untuk menganalisis data secara statistik akan dilakukan menggunakan program statistik komputer.

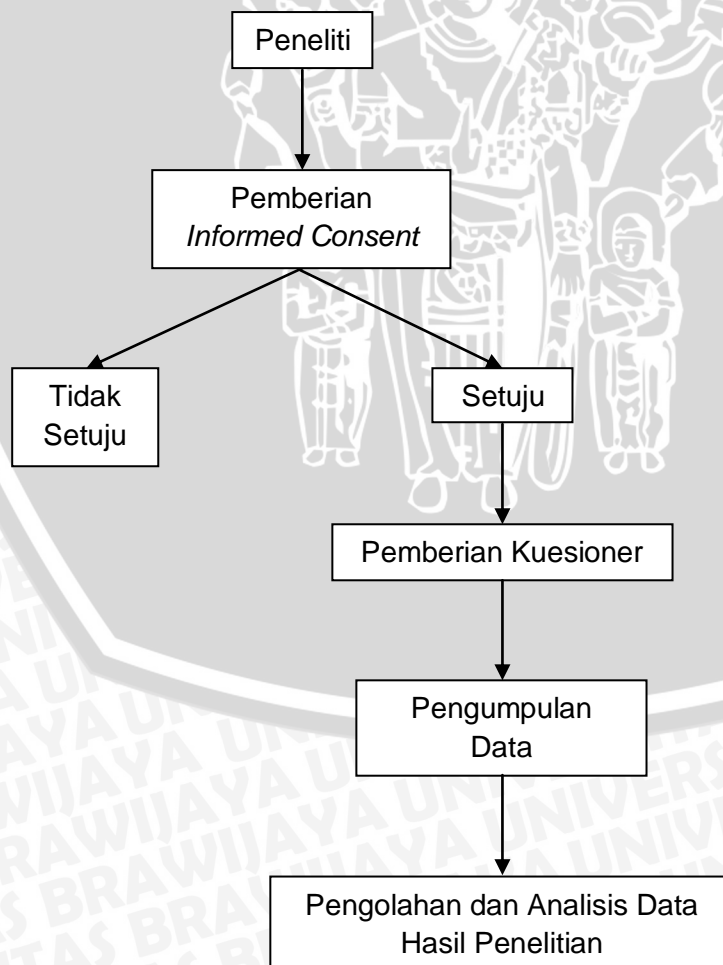
##### 4.8.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Dalam penelitian ini dilakukan Uji Korelasi

Spearman. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh motivasi sebagai variabel bebas terhadap variabel terikatnya yang berupa perilaku ke dokter gigi dengan kriteria menurut Sarwono, 2006:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- $>0 - 0,25$  : Korelasi sangat lemah
- $>0,25 - 0,5$  : Korelasi cukup
- $>0,5 - 0,75$  : Korelasi kuat
- $>0,75 - 0,99$  : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

#### 4.9 Alur Penelitian



#### 4.10 Kode Etik Penelitian

Pada saat memulai penelitian ini, peneliti akan mengajukan permohonan izin kepada institusi (Fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian.

